

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA CV. METALINDO
JAYA BINTAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**KELVIN PURWANTO
NIM : 19622201**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA CV. METALINDO
JAYA BINTAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

**KELVIN PURWANTO
NIM : 19622201**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA CV. METALINDO
JAYA BINTAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : KELVIN PURWANTO
NIM : 19622201

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor



Masyitah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI
KINERJA KEUANGAN PADA CV. METALINDO
JAYA BINTAN SEBELUM DAN SAAT
PANDEMI COVID-19**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : KELVIN PURWANTO
NIM : 19622201

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Belas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

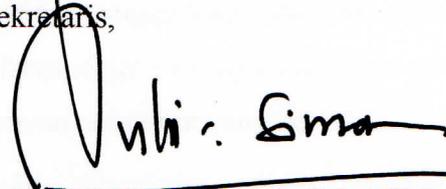
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



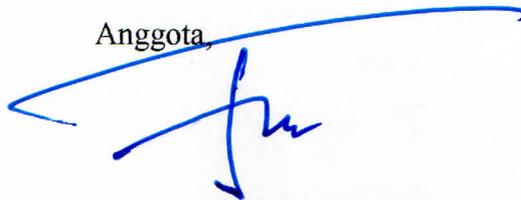
Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Sekretaris,



Juhli Edi Simanjuntak, S.E., MM.Ak., CA.Cfra.CLI
NIDN. 1007057305 / Lektor

Anggota,



Fauzi, S.E., M.Ak
NIDK. 8928410021 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 12 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Kelvin Purwanto
NIM : 19622201
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.90
Program Studi /Jenjang : Akuntansi Strata – I (Satu)
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi
Kinerja Keuangan Pada CV. Metalindo Jaya
Jaya Bintang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terdapat dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 12 Juli 2023

Penyusun,



KELVIN PURWANTO

NIM : 19622201

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puja syukur saya ucapkan kepada tuhan yang maha esa yang mana telah diberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Setiap lembaran skripsi ini mengandung doa dari orang tua, harapan, nasehat serta dukungan yang penuh dari keluarga tercinta dan kawan seperjuangan.

Saya persembahkan karya sederhana ini teramat khusus untuk :

“Kedua Orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian papa dan mamaku.”

“Keluargaku tercinta yang telah banyak memberikan motivasi yang tiada henti kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.”

“Teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk segera dapat menyelesaikan skripsi ini.”

“Seluruh staff sekretariat STIE Tanjungpinang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.”

HALAMAN MOTTO

*“Jangan Pergi Mengikuti Kemana Jalan Akan Berujung, Buat Jalanmu Sendiri
dan Tinggalkanlah Jejak.”*

(Ralph Waldo Emerson)

*“Masa Lalu Dan Masa Depan Tidaklah Sama, Tetapi Keduanya Juga Tidak
Sepenuhnya Terpisah.”*

(Tetsuya)

*“ Jika Aku Harus Berkubang Dalam Keputusan Dan Menyerah, Aku Tak
Akan Sanggup Melihat Wajah Orang Tuaku Sayang Yang Telah Melahirkan*

Dan MembesarkanKu”

(Kaori Miyazono)

*“Mulailah Dari Tempatmu Berada. Gunakan Yang Kau Punya. Lakukan Yang
Kau Bisa.”*

(Arthur Ashe)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada CV. Metalindo Jaya Bintang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.Hsc selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO, CBFA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Maysitah As Sahara, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang baik dan sabar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang diberikan.
8. Pimpinan dan Staf CV. Metalindo Jaya Bintang yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis untuk melakukan penelitian CV. Metalindo Jaya Bintang.
9. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan setiap saat.
10. Sahabat-sahabat sedari dulu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan motivasi serta dukungan.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Semoga apa yang penulis tuangkan dalam skripsi ini dapat menambah informasi dan bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun dan demi kesempurnaan merupakan harapan penulis dari pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Tanjungpinang, 12 Juli 2023

Penulis


KELVIN PURWANTO
NIM : 19622201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5.1. Kegunaan Praktis.....	6
1.5.2. Kegunaan Teoritis	7
1.6. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori.....	9
2.1.1. Akuntansi	9
2.1.2. Laporan Keuangan	12
2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	12

2.1.2.2.	Arti Penting Laporan Keuangan.....	13
2.1.2.3.	Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan	16
2.1.2.4.	Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	17
2.1.2.5.	Janis dan Unsur Laporan Keuangan.....	19
2.1.3.	Analisa Laporan Keuangan	21
2.1.3.1.	Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	22
2.1.3.2.	Jenis Analisa Laporan Keuangan	24
2.1.4.	Kinerja Keuangan.....	29
2.1.4.1.	Tujuan Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan.....	30
2.1.4.2.	Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	31
2.1.4.3.	Pengukuran Kinerja Keuangan	31
2.1.4.4.	Prosedur Analisis Kinerja Keuangan	38
2.2.	Kerangka Pemikiran.....	40
2.3.	Peneliti Terdahulu	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian.....	44
3.2.	Jenis Data	45
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4.	Teknik Pengolahan Data	46
3.5.	Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Hasil Penelitian	49
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.1.1	Visi dan Misi Perusahaan.....	49
4.1.1.2	Struktur Organisasi Perusahaan	50
4.1.2	Penyajian Data	51
4.1.2.1	Analisis Data Penelitian.....	58
4.2	Pembahasan	73

4.2.1	Perbandingan Laporan Keuangan Periode 2018-2019	75
4.2.2	Perbandingan Laporan Keuangan Periode 2019-2020	78
4.2.3	Perbandingan Laporan Keuangan Periode 2020-2021	80
4.2.4	Evaluasi Kinerja Keuangan.....	82

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan	86
5.2.	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Pendapatan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2019 – 2021	4
2.	Pengukuran Perbandingan Laporan Keuangan	47
3.	Rincian Laporan Laba Rugi CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018-2021 (Rp)	51
4.	Rincian Laporan Posisi Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018-2021	54
5.	Hasil Analisis Perbandingan Laporan Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018-2019	60
6.	Hasil Analisis Perbandingan Laporan Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2019-2020	65
7.	Hasil Analisis Perbandingan Laporan Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2020-2021	69
8.	Hasil Rasio Perbandingan Laporan Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018-2021	75

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	40
2.	Struktur Organisasi Perusahaan	50
3.	Grafik Fluktuasi Jumlah Laba Bersih CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018-2021.....	53
4.	Grafik Posisi Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2018.....	55
5.	Grafik Posisi Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2019.....	56
6.	Grafik Posisi Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2020.....	57
7.	Grafik Posisi Keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang Periode 2021.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Laporan Keuangan
Lampiran 2	: Dokumentasi
Lampiran 3	: Hasil Cek Plagiat

ABSTRAK

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PADA CV. METALINDO JAYA BINTAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Kelvin Purwanto. 19622201. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Kelvinpurwanto15@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi kinerja keuangan pada saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19 dan saat terjadinya. Adapun objek yang diteliti berasal dari salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi pada kota Tanjungpinang yaitu CV Metalindo Jaya Bintang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu berasal dari laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode 2018-2021 dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis perbandingan laporan keuangan pada perusahaan tersebut diketahui bahwa kinerja keuangan pada masa sebelum pandemi masih mengalami peningkatan dan saat pertengahan pandemi justru mengalami penurunan. Aktivitas usaha dan investasi yang masih tetap dilangsungkan perusahaan tidak sejalan dengan kondisi ekonomi yang sedang mengalami penurunan akibat pembatasan sosial berskala besar. Produk yang dihasilkan, tidak terserap oleh menurunnya daya beli masyarakat. Sementara, beban pendanaan semakin meningkat dengan adanya penambahan aset tetap. Disisi lain, juga terjadi kenaikan beban non-operasional yang kemudian menimbulkan efek penurunan kinerja keuangan pada periode setelah pandemi.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan masih terlihat berfluktuasi yang dapat dilihat dari sebelum pandemi terjadi, kinerja masih terlihat meningkat. Pada saat pandemi berlangsung masih terlihat mengalami peningkatan. Namun efek pandemi baru terasa ketika pertengahan pandemi yang mengakibatkan menurunnya kinerja jika dilihat dari laba bersih dan pendapatannya.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan keuangan, Perbandingan

Dosen Pembimbing I : Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing II : Masyitah As Sahara, SE., M.Si

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS COMPARISON TO EVALUATE THE PERFORMANCE OF CV. METALINDO JAYA BINTAN BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC

Kelvin Purwanto. 19622201. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Kelvinpurwanto15@gmail.com

This study aims to compare financial performance before and when the Covid-19 epidemic in order to evaluate the evaluation findings. The study's subject is CV Metalindo Jaya Bintan, a construction firm in Tanjungpinang City.

This study used a qualitative research methodology. The secondary data used in this study was gathered using documentation and literature study methods from the company's financial reports for the years 2018 through 2021.

Based on the research findings from the comparison analysis of the financial reports of the company, it is revealed that the financial performance during the pre-pandemic period experienced an improvement, while at middle the pandemic, it experienced a decline. The company's business activities and investments continued, despite the economic downturn due to the large-scale social restrictions. The products produced were not absorbed due to the decrease in people's purchasing power. Meanwhile, financing costs increased with the addition of fixed assets. On the other hand, there was also an increase in non-operational expenses, which resulted in a decline in financial performance during the post-pandemic period.

From this research, it can be concluded that the company's performance still seems to fluctuate, which can be seen from before the pandemic occurred, performance still seems to be increasing. During the pandemic, it still seemed to have increased. However, the effects of the pandemic were only felt during the middle of the pandemic which resulted in a decline in performance when viewed from net profit and income.

Keywords : *Financial Performance, Financial Reports, Comparison*

Advisor I : *Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA*

Advisor II : *Masyitah As Sahara, SE., M.Si*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebaran virus Corona yang awalnya dari Wuhan Cina bergerak cepat dimulai dari manusia sampai kepada manusia lain, dari suatu negara kepada negara lain, sehingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk negara Indonesia. Di Indonesia sendiri, pemerintah mengupayakan melakukan pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pencegahan yang dilakukan yaitu dengan melakukan *physical distancing*, menggunakan masker, jaga jarak dan selalu cuci tangan, sekolah diberlakukan secara daring, bekerja dari rumah, dan sebagainya. Penyebaran virus Covid-19 yang begitu cepat membawa dampak terhadap perekonomian Indonesia maupun pada sektor lainnya. Indonesia melakukan pembatasan keluar rumah, sehingga berbagai sektor-sektor ekonomi terkena dampak negatif dari pandemi Covid-19.

Di Indonesia sendiri pandemi Covid 19 membuat beberapa dampak terhadap kondisi ekonomi diantaranya menyebabkan kondisi yang tidak pasti akan pengembangan usaha sehingga membuat melemahnya kondisi investasi. Hal ini berefek terhadap penurunan harga hingga terhentinya kegiatan beberapa komoditas ekspor dari Indonesia. Selanjutnya jika tidak dilakukan penanganan maka Indonesia akan masuk dalam zona krisis. Dalam penanganannya saat ini Indonesia mengambil kebijakan melalui perbaikan ekonomi dengan mengedepankan kegiatan yang berimbang pada peningkatan sektor ekonomi terutama yang terdampak Covid 19. Perusahaan-Perusahaan yang terdampak Covid 19 secara signifikan mengalami penurunan omset akibat kegiatan

operasional usaha yang terganggu terutama saat bulan-bulan awal masuknya pandemi Covid-19. Perusahaan yang mengalami penurunan omset tetap dipaksa membiaya *cost* hariannya terutama biaya gaji karyawan sehingga membuat aliran *cash flow* usaha menjadi terganggu. Terganggunya *cash flow* ini akan berdampak terhadap efisiensi dalam pengelolaan biaya yang dilakukan perusahaan. Banyak perusahaan terpaksa jatuh bangun, bahkan ada yang menutup perusahaannya di tengah kondisi ekonomi yang naik turun. Berbagai strategi dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan untuk mempertahankan reputasi perusahaan, khususnya terhadap kinerja keuangan (Taufik, & Ayuningtyas, 2020).

Salah satu sarana untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan tahunan yang dibuat perusahaan tersebut. Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atas laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan. Adapun sifat dari laporan keuangan dimaksud adalah menyajikan data historis serta menyeluruh yang terdiri dari data yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi serta pendapat pribadi. Dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi masa depan, sedangkan dari sudut manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan, dan yang lebih penting, sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan.

Analisis laporan keuangan mencakup dua hal yaitu dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau pun secara kombinasi dari kedua laporan tersebut serta evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu (Kasmir, 2014). Analisis kecenderungan baik terhadap rasio maupun terhadap angka absolutnya sangat penting karena kecenderungan akan memberikan tanda apakah kondisi keuangan perusahaan akan membaik atau memburuk. Untuk melakukan analisis tren (*trend analysis*) dapat dilakukan dengan cara memplot rasio selama suatu waktu tertentu. Analisis laporan keuangan umumnya dimulai dengan perhitungan sekumpulan rasio keuangan yang dirancang untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahan relatif suatu perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, dan untuk menunjukkan apakah posisi keuangan membaik atau memburuk selama suatu waktu. Studi ini membantu manajemen mengidentifikasi kekurangan dan kemudian melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan dapat melihat kekurangan-kekurangan perusahaan dan kemudian menggunakan informasi ini untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, analisis keuangan dapat juga digunakan untuk meramalkan bagaimana keputusan strategis seperti penjualan sebuah divisi, program pemasaran atau perluasan pabrik mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Perkembangan pembangunan yang semakin pesat membuat industri jasa konstruksi sangat dibutuhkan di pasaran, terutama di kota Tanjungpinang. Perkembangan jasa konstruksi ditandai dengan ramainya pembangunan gedung-

gedung bertingkat, perumahan, rumah sakit, jembatan layang, bendungan serta fasilitas lain yang dibutuhkan, dan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi ini ialah perusahaan CV. Metalindo Jaya Bintan. Sebagai perusahaan konstruksi CV. Metalindo Jaya Bintan merupakan salah satu sektor yang terdampak pandemi Covid-19. Hal ini dapat terlihat dari nilai pendapatan selama periode 2019-2021 yang sangat berfluktuasi.

Tabel 1.1
Pendapatan CV. Metalindo Jaya Bintan
Periode 2019 – 2021

Tahun	Pendapatan	Penurunan Pendapatan (%)
2019	16.510.802.500	-6.15%
2020	17.713.111.250	7.28%
2021	13.720.823.000	-22.54%

Sumber : CV. Metalindo Jaya Bintan (2022)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2018, CV Metalindo Jaya Bintan memperoleh angka pendapatan sebesar 17.498.276.250. Pada tahun 2019 nilai pendapatan CV. Metalindo Jaya Bintan mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar -6,15% dengan nominal sebesar Rp. 16.510.802.500. Pada tahun 2020 dalam kondisi pandemi Covid-19 perusahaan masih bisa menaikkan nilai pendapatan sebesar 7,28% menjadi Rp. 17.713.111.250. Namun ditahun 2021 pendapatan perusahaan anjlok hingga 22,54% dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp. 13.720.823.000. Hal ini terjadi sebagai akibat penurunan permintaan, *supply chain*, *cash flow*, bahan baku, dan lain-lain akibat kebijakan *physical distancing*, *stay at home* sampai *lockdown*/karantina yang dilakukan oleh pemerintah. Ketidakstabilan kondisi keuangan ini membuat CV. Metalindo Jaya Bintan rentan mengalami kebangkrutan karena penurunan daya beli yang

menyebabkan konsumen menunda pembelian *property*. Untuk menghindari hal ini tentunya perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan dapat mengambil langkah strategis dalam pengambilan kebijakan yang tepat didalam perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan ini adalah melalui analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada teknisnya adalah karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan), tingkat risiko, dan tingkat kesehatan suatu perusahaan berdasarkan keuangan (Prihadi, 2012). Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di bidang finansial, akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu, evaluasi, dan pengambilan tindakan koreksi sekaligus memprediksi prospeknya di masa datang, terlebih untuk CV. Metalindo Jaya Bintang sebagai perusahaan konstruksi yang sedang berkembang di kota Tanjungpinang. Analisa kinerja keuangan tentunya perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan alasan tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul ” **Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada CV. Metalindo Jaya Bintang Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**“.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan menggunakan metode

perbandingan laporan keuangan dan *common size* pada CV. Metalindo Jaya Bintang sebelum dan saat pandemi Covid 19?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditujukan agar peneliti fokus pada masalah yang akan diteliti dan tidak menyimpang pada pembahasan lainnya. Penelitian ini terbatas pada analisa laporan keuangan menggunakan metode analisis perbandingan laporan keuangan dan metode *common size* pada CV. Metalindo Jaya Bintang periode 2018-2021.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan menggunakan metode perbandingan laporan keuangan dan *common size* pada CV. Metalindo Jaya Bintang sebelum dan saat pandemi Covid 19.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan praktis

1. Bagi Peneliti

Bagi penulis merupakan tanggung jawab akademik untuk mengembangkan ilmu yang telah di terima di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dengan jalan memadukan antar teori dengan fakta yang diteliti.

2. Bagi Pengusaha

Sebagai bahan masukan pikiran bagi pelaku UMKM agar dapat

mengetahui analisa laporan keuangan menggunakan metode perbandingan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.

3. Bagi yang lainnya

Diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5.2.Kegunaan Teoritis

Secara ilmiah penelitian ini akan berguna untuk perkembangan ilmu manajemen seperti menguatkan teori, mengembangkan teori bahkan membantah teori, dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berguna di bidang ekonomi terutama yang berhubungan dengan analisa laporan keuangan menggunakan metode perbandingan laporan keuangan untuk mengavaluasi kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi Covid 19.

1.6. Sistematika Penulisan

Bagian utama skripsi dibagi secara logis dalam bab-bab dan sub bab tergantung pada sifat masalah yang diteliti. Secara konsisten pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan yang terdiri dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan secara garis besar keterkaitan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai pedoman atau landasan konseptual dalam pemecahan masalah. Teori-teori ini diambil dari berbagai sumber literatur dan buku rujukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data. Dan analisis data yang dilakukan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diisi dengan penjelasan atas penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang akan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup simpulan dan saran yang akan direkomendasikan dalam memperbaiki permasalahan yang terjadi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teori

1.1.1. Akuntansi

Perkembangan dunia ekonomi secara langsung ataupun tidak langsung telah mempengaruhi perkembangan di dunia akuntansi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis (*business language*) Sudah sangat berkembang sehingga pengertian akuntansi juga mengalami perkembangan dari masa ke masa.

Menurut Dewi (2016) secara umum, akuntansi adalah suatu sistem informasi yang kegiatannya mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntansi merupakan sistem informasi finansial tentang kondisi keuangan suatu organisasi yang didalamnya terdapat 3 (tiga) aktivitas utama yaitu identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap peristiwa ekonomi yang terjadi didalam perusahaan (Kieso, Donald E, 2016).

Saat awal memulai proses akuntansi, perusahaan akan mengidentifikasi peristiwa ekonomi dan *trend* yang terjadi sesuai dengan bidang yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah berhasil mengidentifikasi peristiwa ekonomi yang terjadi, perusahaan akan menggunakan akunting sebagai alat untuk mencatat peristiwa tersebut agar dapat memberikan gambaran historis tentang keadaan keuangan perusahaan. Pencatatan dilakukan dengan konsisten dengan menerapkan sistem pencatatan, periode pencatatan dan pengukuran dalam unit moneter secara berangsur-angsur. Pada akhirnya perusahaan akan menggunakan catatan- catatan

akuntansi ini untuk mengkomunikasikan informasi yang telah didapatkan kepada para calon pemegang saham dan pemegang saham perusahaan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Dalam proses publikasi laporan keuangan kepada para penggunanya maka auditor harus menyusun laporan keuangan tersebut dalam standar yang telah ditentukan guna meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa keadaan keuangan perusahaan sedang dalam kondisi baik.

Suwardjono (2014) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis (Kell, 2013).

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah kegiatan dalam suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

Merujuk pada tujuan akuntansi menurut Lubis (2017) tujuan akuntansi dibagi menjadi empat bagian antara lain :

1. Informasi Untuk Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan umumnya dilakukan oleh pelaku bisnis yang mana informasi akuntansi dapat mendeskripsikan informasi keuangan yang dapat diukur dan dikomunikasikan yang dibutuhkan para pemangku kepentingan. Informasi yang dihasilkan dapat berguna untuk menyusun berbagai proyeksi. Misalnya jumlah kebutuhan kas di masa mendatang, sehingga dengan proyeksi tersebut secara tidak langsung akan mengurangi ketidakpastian kebutuhan akan kas.

2. Pengguna Informasi

Secara ringkas, pihak atau pemangku kepentingan yang memerlukan pengungkapan informasi keuangan dapat berasal dari eksternal dan internal perusahaan. Namun biasanya pihak yang paling sering berhubungan dengan informasi ini ialah manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan manajemen diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan mengenai beberapa aspek di dalamnya. Tujuan pengguna Setiap pengguna dari informasi akuntansi pastinya memiliki maksud dan tujuan tertentu untuk menggunakan pelaporan tersebut

3. Tujuan Pengguna,

4. Pertanggungjawaban

Kerangka dasar pertanggungjawaban pengungkapan informasi akuntansi ialah menyediakan seperangkat alat komunikasi yang wajar mengenai alur keuangan. Informasi yang disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan, hal ini dikarenakan informasi akuntansi memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku penggunanya.

2.1.2. Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Menurut Sujarweni (2017), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan. Laporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang disajikan dengan berbagai cara seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan atau laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan, segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Menurut Munawir (2014), laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhirakhir ini sudah menjadi suatu kebiasaan bagi perusahaan-perusahaan untuk menambahkan daftar ketiga, yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan (laba ditahan).

Menurut Sutrisno (2013), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi.

Selanjutnya menurut Kasmir (2014) dalam bukunya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan definisi laporan keuangan yang dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan komunikasi antara pihak intern (perusahaan) dengan pihak ekstern atau pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan data atau laporan dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang disajikan, dimana laporan keuangan tersebut mencakup dua daftar utama, yaitu neraca dan laba-rugi serta satu daftar tambahan yaitu laba ditahan.

2.1.2.2 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan (Kasmir, 2014).

Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut pada waktu tertentu, dimana dengan melakukan analisis laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil dan menentukan suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut Kasmir (2014) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan yang dipimpinnya diserahkan kepada orang lain (perseroan), karena dengan laporan keuangan pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manajer dalam memimpin perusahaannya dalam memperoleh laba, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh.
2. Manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru atau yang lalu maka manajer akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasannya serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
3. Para investor, berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Investor berkepentingan terhadap

prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

4. Para kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlulah diketahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan, sehingga dengan hasil analisis akan dapat diketahui apakah kredit yang akan diberikan cukup mendapat jaminan dari perusahaan, yang digambarkan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.
5. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.
6. Karyawan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan memberikan upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik, serta menentukan langkahlangkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kesejahteraan karyawan.
7. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir serta aktivitas perusahaan.

2.1.2.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (R. K. Sari et al., 2021) tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan suatu keputusan serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya tentang aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Memberikan informasi keuangan kepada para pemakai laporan keuangan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva neto suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Memberikan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan.

Menurut “Standar Akuntansi Keuangan” yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (Maulana & Rahayu, 2022), terdapat empat karakteristik laporan keuangan, yaitu :

1. Relevan, informasi relevan dengan kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan.
2. Dapat dipahami, kualitas informasi penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk segera dipahami oleh pemakainya.
3. Keandalan, agar bermanfaat informasi memiliki kualitas keandalan dan bebas dari kesalahan; dapat diandalkan oleh pemakainya sebagai penyajian yang jujur dari yang seharusnya disajikan.
4. Daya banding, informasi yang lebih berguna apabila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dengan laporan keuangan dari perusahaan lain pada periode yang sama.

2.1.2.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014) laporan keuangan dipersiapkan dengan maksud untuk memberikan gambaran posisi dan laporan kemajuan (*progress report*) suatu perusahaan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan terdiri dari data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

1. Fakta yang telah dicatat (*Recorded Fact*)

Bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*Accounting Convention and Postulate*)

Data yang dicatat berdasarkan prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim, hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan untuk keseragaman. Misalnya cara mengalokasikan biaya untuk persediaan alat tulis menulis, apakah harus dinilai menurut harga beli atau menurut nilai pasar pada tanggal penyusutan laporan keuangan.

3. Pendapat pribadi

Dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi dan dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktik pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. Misalnya cara-cara atau metode untuk menaksir piutang yang tidak dapat tertagih, dan penentuan beban penyusutan serta penentuan unsur dari suatu aktiva tetap akan sangat bergantung pada pendapat pribadi manajemennya dan berdasarkan masa lalu. Menurut Munawir (2014) ada beberapa keterbatasan dari laporan keuangan antara lain :

1. Laporan keuangan yang dibuat secara periodik, pada dasarnya merupakan laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara (*Interim Report*) dan bukan merupakan laporan final.
2. Laporan keuangan menunjukkan angka rupiah yang pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunan menggunakan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah, oleh karena itu angka yang tercantum dalam

laporan keuangan hanya merupakan nilai buku yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang.

3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan dari waktu dan tanggal yang lalu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dinyatakan dengan satuan uang.

2.1.2.5 Jenis dan Unsur Laporan Keuangan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor1, pelaporan keuangan terdiri dari: 1) Neraca; 2) Laporan Laba Rugi; 3) Laporan Perubahan ekuitas; 4) Laporan Arus Kas; dan 5) catatan atas Laporan Keuangan. (Wiguna, 2013). Kasmir (2014) menyatakan bahwa bentuk Laporan Keuangan secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan, yaitu: laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2014) :

1. Neraca

Proses dalam neraca yang dilakukan yang pertama analisis laporan keuangan ialah menganalisis aset yang penting contoh seperti kas , investasi, dan aset tetap yang dimiliki untuk menilai bagaimana berkembangnya bisnis perusahaan yang dimasa mendatang. Yang kedua ada kewajiban jangka panjang dan jangka pendek dimana untuk problem likuiditas dimasa yang akan datang atau pembayaran hutang yang tidak terduga tidak akan di

pertanggungjawabkan oleh perusahaan .Yang ketiga tentang ekuitas pemilik perusahaan dikoreksi untuk mengecek apakah modal saham perusahaan yang di investasi apakah sudah termasuk didalam atau diluar perusahaan.Neraca didalam laporan keuangan ada yang dinamakan neraca saldo , apa itu neraca saldo (*trial balance*) merupakan pencatatan laporan keuangan yang dimasukan ke dalam buku besar yang harus sesuai jumlah transaksi mana yang akan dicatat sebelah debet dan pencatatan transaksi yang disebelah kredit , agar tidak ada nya keliru dalam pencatatan di akhir periode. Yang perlu diperhatikan dalam membuat neraca saldo yaitu menentukan saldo akhir perperiode dalam laporan akuntansi ialah semua akun saldo akhir akan di catat dalam transaksi neraca saldo. Apabila jumlah neraca saldo tidak balance maka laporan keuangan nya mengalami masalah dalam mencatat transaksi neraca saldo.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi ini bekerja untuk menentukan profitabilitas dalam perusahaan di masa akan mendatang. Bertujuan agar mengetahui adanya pendapatan dan pengeluaran yang menghasilkan peningkatan profitabilitas masa akan datang.

3. Laporan arus kas

Laporan arus kas ini sangat penting dalam laporan keuangan ,agar dapat mengidentifikasi apa saja pemasukan dan pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan.Untuk mempertahankan perusahaan apabila mengalami

pengeluaran kas yang sangat besar, maka perusahaan harus mampu mendapatkan pemasukan yang melalui penjualan asset yang tidak digunakan.

4. Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini.

5. Laporan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.3. Analisa Laporan Keuangan

Analisis terhadap laporan keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.

Menurut Sugiono & Edi (2016) analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sedangkan menurut Munawir (2014) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut R. K. Sari et al. (2021), analisis laporan keuangan adalah analisa mengenai dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca/daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan/daftar laba rugi. Selain itu juga ditambahkan daftar yang ketiga yaitu daftar laba yang tidak dibagikan.

Sedangkan menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, baik dari hasil operasi perusahaan pada masa lalu dan masa depan

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

2.1.3.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan, dimana dalam menganalisis

laporan keuangan sebenarnya mempunyai tujuan yang bermacam-macam. Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2014) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Sedangkan tujuan analisis laporan keuangan menurut Sujarweni (2017) adalah “alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan”.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk membantu pemakai informasi atau pemakai laporan keuangan dalam menginterpretasikan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

2.1.3.2 Jenis Analisa Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2017) dalam analisis laporan keuangan terdapat empat jenis yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Horizontal

Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa tahun sehingga akan diketahui perkembangannya.

2. Analisis Vertikal

Analisis Vertikal adalah laporan keuangan yang dianalisis meliputi satu periode atau samtu waktu aja, dengan cara membandingkan antar akun yang satu dengan satu yang lain dalam laporan keuangan tersebut sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

3. Analisis Eksternal

Analisis Eksternal dilakukan oleh pihak yang tidak dapat memperoleh data laporan keuangan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.

4. Analisis Internal

Analisis Internal dapat dilakukan oleh pihak yang dapat memperoleh data perusahaan secara mendalam mengenai keuangan suatu perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017) dalam melakukan analisis laporan keuangan, perlu dilakukan metode dan teknik yang tepat. Ini bertujuan agar hasil dari analisis laporan tersebut mendapatkn hasil yang maksimal dan relevan.

Di dalam pratiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis ini dilakukan hanya dengan satu periode laporan keuangan saja. Analisis yang dilakukan antara pos dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.

Metode analisis vertikal (statis) adalah metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya pada laporan keuangan yang sama. Disebut Metode Statis karena metode ini hanya membandingkan pos-pos laporan keuangan pada periode yang sama. Analisis Vertikal menitikberatkan pada hubungan finansial antar pos² pos laporan keuangan satu periode. Dalam analisis vertikal terhadap neraca, masing-masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total aktiva. Masing-masing pos kewajiban dan ekuitas pemilik dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam analisis vertikal terhadap laporan laba-rugi, masing-masing pos dinyatakan sebagai persen dari total pendapatan atau penghasilan. Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain :

- a. Analisis Persentase Perkomponen (*Common Size*), yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, struktur permodalannya, dan komposisi pembiayaan yang terjadi dihubungkan dengan penjualannya.
- b. Analisis Rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam Neraca atau Laporan Laba/Rugi

(Perhitungan Hasil Usaha) baik secara individual, maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut.

- c. Analisis Impas, yaitu analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini dapat diketahui tingkat penjualan minimal yang harus dicapai agar tidak rugi, tingkat penjualan terendah untuk mengambil keputusan menutup atau meneruskan usaha, margin pengaman untuk mempertahankan tingkat keuntungan tertentu, atau pun *leverage* operasi untuk mengetahui kemampuan bersaing dari perusahaan atas pesaingnya.

Dari ketiga teknik analisis tersebut di atas, yang paling sering digunakan adalah analisis rasio.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

Analisis horizontal sering juga disebut analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan akun-akun laporan

keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Teknik analisis yang dapat digunakan antara lain:

- a. Analisis Perbandingan, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih. Menurut Soemarso (2013) analisis perbandingan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang mempunyai makna ataupun dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena. Angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya bila dilihat secara sendiri-sendiri. Dengan analisa, pemakaian laporan keuangan lebih mudah menginterpretasikannya.
- b. Analisis *Trend* (Indeks), yaitu teknik analisis untuk mengetahui tendensi (kecenderungan) dari keadaan/posisi keuangan dan kinerja, apakah menunjukkan tendensi tetap, menurun atau naik.
- c. Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana (Modal Kerja atau Kas), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber dan alokasi dana, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya.
- d. Analisis Perubahan Laba Kotor, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan laba kotor yang dicapai perusahaan dari periode ke periode, dan mengetahui tingkat laba kotor yang dicapai dalam satu periode tertentu dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam analisis laporan keuangan terdapat 3 macam teknik yang dapat dibuat adalah sebagai berikut Harahap (Maulana & Rahayu, 2022):

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, untuk mendapatkan hasil terbaik dalam laporan keuangan.

Menurut Harahap (Maulana & Rahayu, 2022), dalam melakukan analisis laporan keuangan teknik perbandingan ini, kita dapat membandingkannya dengan angka-angka laporan keuangan tahun lalu, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, dan rasio normatif sebagai standar perbandingan (*yardstick*). Perbandingan antar pos laporan keuangan dapat dilakukan melalui:

- a. Perbandingan dalam dua atau beberapa tahun (horizontal) misalnya laporan keuangan tahun 1993, dibandingkan dengan laporan keuangan tahun 1994. Perbandingan antara tahun 1996, 1995, 1994, dan seterusnya.
- b. Perbandingan dengan perusahaan yang dianggap terbaik.
- c. Perbandingan dengan angka-angka standar industri yang berlaku (*industrial norm*). Di Indonesia standar ini belum ada tetapi di USA beberapa perusahaan mengkhususkan
- d. Perbandingan dengan budget (anggaran).
- e. Perbandingan dengan bagian, divisi, atau seksi yang ada dalam suatu perusahaan.

2. Analisis *Trend*

Analisis yang menunjukkan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui

kecenderungan keuangan perusahaan naik atau turun, dengan demikian akan dapat diketahui perubahan mana yang cukup penting untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Analisis *Common Size*

Analisis ini disusun dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca menjadi proporsi dari total penjualan atau dari total aktiva. Laporan keuangan dalam persentase per-komponen menyatakan masing-masing posnya dalam satuan persen atas dasar total kelompoknya.

2.1.4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014).

Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Ardila & Putri (2015) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan,

hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang diperoleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan (Munawir, 2014).

Dari kesimpulan pengertian kinerja keuangan tersebut ialah bagaimana perusahaan membuat suatu perusahaan yang dimana keadaan keuangan yang harus dikontrol agar kondisi keuangan perusahaan itu mendapatkan hasil yang baik dan efisien melalui apakah modal yang cukup, profitabilitas yang baik dan likuiditas yang maksimal.

2.1.4.1 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan

Tujuan analisis kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2014) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Adapun manfaat yang didapat dari penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

2.1.4.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan sangat berkaitan erat dengan kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan kinerja keuangan adalah syarat kualifikasi dalam menentukan apakah perusahaan tersebut bergerak dengan

efisien dan efektif atau tidak. Pengukuran kinerja keuangan juga dapat dijadikan sebagai bentuk perbaikan kegiatan operasional sebuah perusahaan sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya (Sarmiento, 2018).

Pada dasarnya, pengukuran kinerja keuangan diukur dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Sundjaja dan Barlian (2003) dalam (Aisyiah et al., 2013) menjelaskan bahwa analisis rasio adalah sebuah perhitungan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja maupun status sebuah perusahaan.

Sementara dari Sofyan Syafri Harahap (2003) dalam (Sirait, 2017) menjelaskan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang didapat dari hasil pengukuran berupa perbandingan antar pos keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan dan bermakna.

Dari data diatas, penulis menyimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah sebuah alat pengukuran kinerja keuangan dengan memperhitungkan rasio keuangan, berupa perbandingan antara pos dengan pos lainnya yang ada dalam sebuah keuangan yang memiliki hubungan yang relevan dan berarti dengan tujuannya yaitu menilai kinerja keuangan hingga status dalam sebuah perusahaan.

Dalam analisis rasio keuangan terdiri dari beberapa rasio, diantaranya yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Pada rasio ini digunakan untuk mengukur apakah sebuah perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut. Hal tersebut menjadikan rasio ini sangat penting karena ketika perusahaan gagal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan.

Inti dari rasio ini dilakukan dengan melihat aktiva lancar perusahaan dibandingkan dengan hutang lancar perusahaan tersebut (Tusiyati, 2019).

Menurut Subramanyam (2014) dalam (Sarmiento, 2018), dalam mengukur likuiditas dalam sebuah perusahaan, dapat diukur menggunakan:

- a. *Current Ratio*, adalah rasio yang memperbandingkan antara aktiva lancar dalam sebuah perusahaan dengan hutang jangka pendeknya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

- b. *Quick Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah perusahaan mampu dalam membayar hutang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar yang bersifat likuid, dengan rumus sebagai berikut:

Current Ratio :

$$\frac{\text{Cash and Cash Equivalents} + \text{Marketable Securities} + \text{Accounts Receivable}}{\text{Current Liabilities}}$$

- c. *Cash Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah perusahaan mampu dalam membayar hutang yang harus segera dibayar dengan kas maupun setara kas yang dapat segera dicairkan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} : \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. *Net Working Capital to Total Asset Ratio*, adalah rasio yang memperbandingkan antara total aktiva dalam sebuah perusahaan dengan modal kerjanya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NWC to Total Asset Ratio} : \frac{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Pada rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana gambaran kemampuan memenuhi kewajiban dalam sebuah perusahaan baik secara jangka panjang maupun pendek berdasarkan aktiva dan modal yang dimiliki dalam perusahaan. Rasio ini sangat berguna bagi investor dimana membantu mereka dalam melihat kondisi keuangan perusahaan dan potensi keuangan mereka dimasa yang akan datang (Tusiyati, 2019).

Menurut Subramanyam (2014) dalam (Sarmiento, 2018), dalam mengukur solvabilitas dalam sebuah perusahaan, dapat diukur menggunakan:

a. *Total Debt to Equity*, adalah rasio yang menilai kewajiban dalam sebuah perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity} : \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

b. *Debt Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban dalam sebuah perusahaan dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total aktiva, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} : \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*, adalah rasio yang digunakan untuk menilai kewajiban dalam sebuah perusahaan dengan membandingkan antara total kewajiban jangka panjang dengan modal pemilik, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Liabilities}}{\text{Shareholder's Equity}}$$

d. *Times Interest Earned*, adalah rasio yang digunakan untuk menilai jumlah laba sebelum pajak dan bunga yang digunakan dalam sebuah perusahaan untuk membayar biaya bunganya pada masa yang akan datang, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{Income Before Income Taxes and Interest Expense}}{\text{Interest Expense}}$$

3. Rasio Aktivitas

Pada rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan atau efektivitas perusahaan dalam sebuah perusahaan untuk mengelola aktiva dimiliki dalam perusahaan. Rasio ini berguna dalam memperoleh gambaran atas efektivitas perusahaan dalam memeriksa tingkat investasi dalam aset dan pendapatan yang dihasilkan perusahaan tersebut (Tusiyati, 2019).

Menurut Subramanyam (2014) dalam (Sarmiento, 2018), dalam mengukur aktivitas dalam sebuah perusahaan, dapat diukur menggunakan:

a. *Account Receivable Turnover*, adalah rasio yang menilai berapa kali dana yang ditanam dalam piutang sebuah perusahaan ini berputar selama satu periode, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Accounts Receivable Turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Average Accounts Receivable}}$$

- b. *Inventory Turnover*, adalah rasio yang menilai berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan sebuah perusahaan ini berputar selama satu periode, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Accounts Receivable Turnover} : \frac{\text{Cost of Sales}}{\text{Average Inventory}}$$

- c. *Working Capital Turnover*, adalah rasio yang menilai keefektifan modal kerja dalam sebuah perusahaan pada periode tertentu, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Average Working Capital}}$$

- d. *Total Assets Turnover*, adalah rasio yang menilai perputaran semua aktiva yang ada dalam sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang diperoleh dalam tiap rupiah aktiva yang ada dalam perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turnover} : \frac{\text{Sales}}{\text{Average Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Pada rasio ini digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam sebuah perusahaan berhasil dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini

berguna dalam memperoleh gambaran atas kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh dalam tingkat penjualan maupun investasi yang dihasilkan perusahaan tersebut. semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin tinggi juga gambaran sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungannya (Tusiyati, 2019).

Menurut Subramanyam (2014) dalam (Sarmento, 2018), dalam mengukur profitabilitas dalam sebuah perusahaan, dapat diukur menggunakan:

- a. *Gross Profit Margin*, adalah rasio yang menilai margin laba dari penjualan dalam perusahaan tersebut, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} : \frac{\text{Sales} - \text{Cost of Sales}}{\text{Sales}}$$

- b. *Operating Profit Margin*, adalah rasio yang menilai seberapa mampunya perusahaan dalam memaksimalkan penjualan dalam memperoleh laba operasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Operating Profit Margin} : \frac{\text{Income From Operations}}{\text{Sales}}$$

- c. *Net Profit Margin*, adalah rasio yang menilai seberapa besarnya sebuah perusahaan berhasil dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

d. *Return of Investment (ROI)*, adalah rasio yang memberikan gambaran dari hasil atas jumlah aktiva yang telah dikeluarkan atau digunakan dalam sebuah perusahaan.

1. *Return of Assets (ROA)*, adalah rasio dimana digunakan untuk menilai berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dalam sebuah perusahaan berdasarkan seluruh kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA : \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

2. *Return of Equity (ROE)*, adalah rasio dimana digunakan untuk menilai berapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dalam sebuah perusahaan berdasarkan modal sendiri dimiliki sebuah perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE : \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Shareholder's Equity}}$$

2.1.4.4 Prosedur Analisis Kinerja Keuangan

Jumingan (2006) dalam (Rahmad, 2019), Analisis kinerja keuangan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara kritis terhadap laporan keuangan yang berkaitan dengan proses *review data*, dilanjutkan dengan mengukur, menghitung, menginterpretasi, hingga output berupa sebuah solusi terhadap laporan keuangan pada suatu perusahaan dalam periode bersangkutan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan memiliki prosedur dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. *Review* data laporan

Penyesuaian laporan keuangan selalu dilakukan oleh setiap perusahaan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku. Namun, sistem akuntansi menentukan pengakuan akan pendapatan dan biaya yang dapat menentukan juga laba perusahaan yang dihasilkan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, kegiatan *review* ini merupakan jalan awal untuk mencapai suatu tujuan dari analisis laporan keuangan yang tingkat pembiasaan lebih relatif kecil.

2. Menghitung

Setelah data yang diterima telah di *review*, maka pastinya akan dilakukan perhitungan berdasarkan teknik analisis yang ditentukan, baik menggunakan analisis perbandingan, analisis rasio, persentase perkomponen dan lainnya. Teknik analisis yang digunakan juga didasari dengan tujuan dari analisis tersebut.

3. Membandingkan atau mengukur

Berikutnya, data yang sudah dihitung akan digunakan untuk melakukan perbandingan dan akan mendapatkan suatu hasil, dimana hasil tersebut diukur berdasarkan kondisi hasil perhitungannya, berupa sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan lain sebagainya.

4. Menginterpretasi

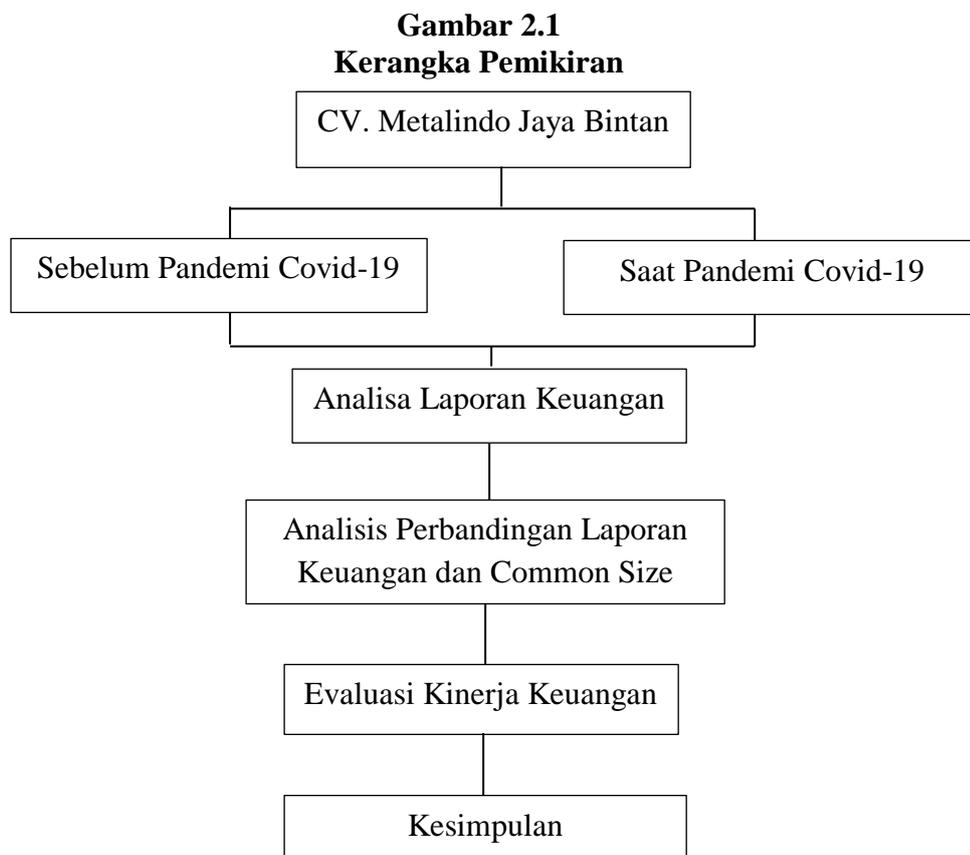
Dalam proses ini merupakan hal yang sangat penting dan inti dari sebuah proses analisis kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan hasil yang sudah dilakukan akan dibandingkan kembali dengan teori akuntansi yang berlaku, sehingga hasil interpretasi akan mencerminkan keberhasilan analisis ataupun permasalahan apa yang telah dialami dalam perusahaan dalam periode tertentu.

5. Solusi

Langkah terakhir dalam sebuah prosedur analisis yaitu memberikan solusi kepada perusahaan terhadap permasalahan apa yang telah dialami dalam sebuah perusahaan dalam periode tertentu pada laporan keuangannya, sehingga perusahaan dapat menyelesaikannya dengan solusi yang tepat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang penulisan buat menunjukkan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono, (2015) kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variable yang disusun dari sebagai teori yang telah dideskripsikan.



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2022)

2.3 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Haryanti, 2015), “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi (Studi Kasus BEI)“. Laporan keuangan menjadi hal yang terpenting dalam suatu perusahaan karena merupakan alat untuk mengetahui keadaan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan posisi keuangan pada perusahaan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas selama 5 tahun. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi tidak selalu mengalami peningkatan. Hal ini bisa diketahui dari terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ketiga rasio tersebut baik pada sebuah perusahaan atau keseluruhannya
2. Penelitian yang dilakukan oleh D. D. R. Sari et al. (2021). “Analisis Kinerja Keuangan CV. Cahaya Lima Abadi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Cahaya Lima Abadi pada tahun 2016 hingga 2018 relatif baik, dari hasil analisis vertikal menunjukkan keadaan neraca pada aktiva lancar yang setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, dari total aktiva perusahaan. Analisis ini juga menunjukkan keuntungan dengan penjualan yang selalu di atas 10%. Kemudian, analisis horizontal pada laporan laba rugi menunjukkan perubahan penjualan di tiap tahunnya, ini memberikan informasi untuk dapat memprediksi

kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Hal ini harus sejalan dengan kemampuan pihak manajemen perusahaan dalam mengendalikan beban biaya dan berhati-hati dalam membelanjakan kekayaan perusahaan serta dalam hal memilih proyek pengerjaan yang akan dikerjakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Istimaroh, 2017). “Analisis Perbandingan Laporan Keuangan Pada PT. Rimba Kara Rayatama”. Hasil penelitian ini berdasarkan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio dengan data analisis pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Rimba Kara Rayatama mendapatkan hasil keseluruhan baik. Hal tersebut terlihat dari rasio yang digunakan mengalami kenaikan. Namun perusahaan ini mengalami hal inlikuid jika hanya dilihat dari rasio likuiditas saja yang dikarenakan perusahaan tidak mampu menjamin hutang jangka pendeknya. Akan tetapi jika dilihat dari rasio solvabilitas yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki jika dijamin dari aktiva perusahaan yang dikarenakan adanya peningkatan pada aktiva perusahaan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Daryanto et al. (2021) “*Financial Performance Analisis Of Construction Company Before And During Covid-19 Pandemic In Indonesia*”. Data dikumpulkan dari laporan keuangan triwulanan perusahaan data laporan tahun 2019 hingga 2020 untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi dan selama pandemi, masing-masing. Data sebelum dan selama pandemi

dibandingkan menggunakan uji-t untuk menganalisis signifikansi keuangan perubahan kinerja. Kinerja keuangan PT PP Properti memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi. Berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan Altman Z-Score, perusahaan menunjukkan keuangan yang lebih rendah kinerjanya selama pandemi. Awalnya, berdasarkan Altman Z-Score, PT PP Properti sudah berada di zona abu-abu pada Q3 tahun 2019, tapi itu memburuk selama pandemi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Widyawati & Ningtyas (2022) "*Analysis Of Financial And Share Performance Before And After The Covid-19 Pandemic On The Indonesian tock Exchange (IDX)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, dan abnormal return memiliki perbedaan yang signifikan. Sedangkan variabel beta tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (risiko saham). Antara sebelum dan sesudah wabah Covid-19 diumumkan, rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*), rasio aktivitas (*asset turnover*), dan rasio pasar (*price earning ratio*) semuanya menurun. Sementara itu, rasio solvabilitas (*debt to equity*), *abnormal return return*, dan beta saham semuanya meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian kualitatif. yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui metode yang menggunakan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung dengan mengumpulkan data dari CV. Metalindo Jaya Bintang yang kemudian diolah, sehingga dapat dibuat kesimpulan dan saran dengan tujuan untuk memberikan deskripsi yang sistematis dan akurat mengenai objek yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat komparatif, yaitu dengan meneliti laporan keuangan per-tahun di mana pada laporan keuangan yang lalu dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan CV. Metalindo Jaya Bintang.

Analisa kualitatif merupakan analisis yang tidak melakukan atau menggunakan model statistik dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya, analisis yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pengecekan data tabulasi. Dalam hal ini sekunder membaca tabel, grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penelitian (Nazir, 2013).

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dapat langsung dari CV. Metalindo Jaya Bintan, untuk menunjang hasil penelitian maka penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

Menurut Indriantoro & Bambang (2013) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan CV. Metalindo Jaya Bintan Periode 2018-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang akan diolah dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2015), pengertian metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni

yang ada. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laba rugi CV. Metalindo Jaya Bintang periode 2018-2021.

2. Studi pustaka.

Studi pustaka menurut Sugiyono (2015) studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian. Studi pustaka dapat dilakukan dengan topik dan variabel penelitian. studi pustaka dapat juga dilakukan dengan rujukan atau literatur tentang berbagai teori yang memiliki kaitan atau relevansi dengan topik penelitian melalui buku-buku yang ada dipergustakaan diantaranya buku analisis keuangan perusahaan, kinerja keuangan, metode penelitian dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Suatu penelitian pastinya memerlukan sebuah data yang dapat dianalisis baik yang sudah diolah maupun belum. Oleh karena itu, untuk memperoleh sebuah hasil data didalam penelitian ini harus dilalui dengan teknik pengolahan data. Adapun teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Mengumpulkan data

Dalam penelitian akan dikumpulkan data berupa laporan keuangan (Laporan posisi keuangan dan laba rugi) CV. Metalindo Jaya Bintang periode 2018-2021.

2. Mengolah data

Dari laporan keuangan yang didapatkan langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan akun yang sama namun dalam dua periode yang berbeda yaitu tahun 2018 dan 2019, 2019 dan 2020 serta 2020 dan 2021. Pada analisis ini, penulis menggunakan metode analisis perbandingan laporan keuangan dan *common size*. Dalam metode ini diukur dengan cara membandingkan akun yang ada pada setiap tahunnya (Munawir, 2012). Berikut merupakan penjelasan pengukuran menggunakan perbandingan laporan keuangan:

Tabel 3.1
Pengukuran Perbandingan Laporan Keuangan
31 Desember 2018-2021

Pos-Pos Neraca / Rugi- Laba	31 Desember				Bertambah/Berkurang*									
	2018	2019	2020	2021	2018 atas 2019			2019 atas 2020			2020 atas 2021			
					Rp (a)	% (b)	Ratio (c)	Rp (a)	% (b)	Ratio (c)	Rp (a)	% (b)	Ratio (c)	

Sumber : (Munawir, 2012)

Penjelasan:

- a) Kolom (a) menunjukkan perubahan yang terjadi antar tahunnya secara nominal.
- b) Sedangkan pada kolom (b) menunjukkan perubahan yang terjadi antar tahunnya secara persentasenya.
- c) Pada kolom (c) diperoleh dengan cara membagi jumlah rupiah setiap pos dari tahun yang diperbandingkan dengan tahun pembandingnya atau dapat dikatakan tahun dasarnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013) :

1. Melakukan analisis data

Dalam melakukan analisis data, dilakukan dengan kegiatan berupa:

- a. Menyajikan data secara sistematis berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya.
- b. Melakukan analisis data dari data yang telah tersusun sebagai dasar untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Penarikan kesimpulan berupa evaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

- Aisyiah, N., Darminto., & Husaini, A. (2013). Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 2(1), 108–117.
- Aminah, S., & Hidayat, I. (2016). Analisis Common Size Statement dan Trend untuk menilai kinerja keuangan PT KAI. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5 No.3, 1–25. <https://doi.org/2461-0593>
- Ardila, I., & Putri, A. A. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value For Money Pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15.
- Boynton, William C. Johnson, Raymond N. and Kell, W. G. (2013). *Modern Auditing*. Erlangga.
- Daryanto, W. M., Rizki, M. I., & Mahardhika. (2021). Financial Performance Analisis Of Construction Company Before And During Covid-19 Pandemic In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 4.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Indriantoro, N., & Bambang, S. (2013). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir S.E., M. . (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, et al. (2016). *Intermediate Accounting*. Salemba Empat.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Multiparadigma*. Salemba Empat.
- Maulana, W., & Rahayu, R. P. (2022). Dan, Analisis Vertikal dan Horizontal Dalam Pencapaian Pendapatan Pertumbuhan laba PT. Garuda Indonesia, Tbk Pada Masa Pandemi. *Gajah Putih Journal of Economics Review (GPJER)*, 4.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

- Nazir, M. (2013). *Metodelogi Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Rahmad, I. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Goodyear Indonesia TBK*. 14–43.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sari, D. D. R., Guasmin, & Wahba. (2021). Analisis Kinerja Keuangan CV. Cahaya Lima Abadi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4.
- Sari, R. K., Wati, F. F., & Kuhon, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1.
- Sarmiento, M. N. C. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor di Timor Leste (Studi Kasus Perusahaan Ira-Mor dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)*. 6–21.
- Sirait, H. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Herfinta Farm & Plantation. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(2), 16–25.
- Soemarso. (2013). *Akuntansi Suatu Pengantar*. salemba empat.
- Sugiono, A., & Edi, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian (MixMethods)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian)*. Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan*. BPF.
- Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online*. Jurnal Pengembangan Wirswasta.
- Tusiyati. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 66–85. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.62>

Utari, Dewi, A. P. & D. P. (2016). *Akuntansi Manajemen Pendekatan Praktis* (M. W. Media (ed.)).

V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.

Widyawati, N. L., & Ningtyas, M. N. (2022). Analysis Of Financial And Share Performance Before And After The Covid-19 Pandemic On The Indonesian tock Exchange (IDX). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

Curriculum Vitae



A. Data Pribadi

Nama : Kelvin Purwanto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 13 Juni 2023
Status : Belum Kawin
Agama : Buddha
E-mail : Kelvinpurwanto15@gmail.com
Alamat : Jl Pramuka Lr Tanama Blok G No. 2

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Sekolah	Nama Sekolah
Taman Kanak-kanak	TK Pembina
Sekolah Dasar	SDN 014 Binaan Bukit Bestari
Sekolah Menengah Pertama	SMPN 4 Tanjungpinang
Sekolah Menengah Atas	SMKN 1 Tanjungpinang